

## **Manajemen Majalah Swadaya dalam Menyampaikan Pesan Dakwah pada Donatur Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid di Kota Bandung**

The Swadaya Magazine Management In Conveying The Message Dakwah On The Donors Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid People In The City Of Bandung

<sup>1</sup>Desi Ayu Cahyani, <sup>2</sup>Rodliyah Khuza'i, <sup>3</sup>Parihat Kamil

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,*

*Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>desiayucahyani26@gmail.com*

**Abstract.** Swadaya is one of the magazine is in the city of Bandung especially channels institutions charity DPU DT (Dompot Peduli for Umat Daarut Tauhid) who manage it. Swadaya magazine not undistributed many voterâ s. With the hope that the magazine of non-governmental organizations can provide information and insights impress required by the donors, good around the zakat infaq, charity and fund raising as well as Islamic horizons in general. But the presence of the internet today who almost dominated the entire human activity. However, the internet is not completely shifted the existence of other mass media, both the electronic media such as television and radio or printed media such as magazines, newspapers, tabloid newspaper and etc. Especially the magazine which still get attention in the hearts of its readers. Based on the phenomena and problems in this research is formulated as follows: (1) How magazine planning of swadaya magazine in conveying the message of dakwah to donors remain DPU DT in the city of Bandung? (2) How organising the swadaya magazine in conveying the message of dawah to donors remain DPU DT in the city of Bandung? (3) How implementation of/ activity Magazine work of swadaya magazine in conveying the message dakwah to donors remain DPU DT in the city of Bandung? (4) How process/ controlling the Swadaya magazine that are submitted to the donors remain DPU DT in the city of Bandung? Researchers using analysis techniques description method using qualitative approach. The subject is taken is communication media dakwah dompot peduli umat the daarut tauhid is the swadaya magazine. The data collection techniques used in this research is the interview, observation and documentation. Now the data analysis techniques used in this research is a descriptive analysis technical. The results of this research are: (1) In planning the swadaya magazine started with a meeting of the determination of the theme, workmanship, script editing process and the layout, printing and distribution. (2) In organising there team editor in chief, marketing and distribution (3) In the activities of swadaya magazine there are activity editor in chief, editing activity and the layout, activities printing , derived and distribution activity. (4) In controlling/surveillance by the managers of open communication media with the reader to express criticism or suggesting and do the questionnaire is incidental.

**Keywords:** Management, Magazine, Dakwah Message.

**Abstrak.** Swadaya adalah salah satu majalah yang ada di kota Bandung khususnya lembaga amil zakat DPU DT (Dompot Peduli Ummat Daarut-Tauhid) yang mengelolanya. Majalah swadaya tidak diperjual belikan. Dengan harapan majalah swadaya dapat memberikan informasi dan wawasan keislaman yang diperlukan oleh para donatur, baik itu seputar zakat, infaq, sedekah dan wakaf, maupun wawasan keislaman secara umum. Namun, kehadiran internet dewasa ini yang hampir mendominasi seluruh kegiatan manusia. Namun demikian, internet tidak seutuhnya menggeser eksistensi media massa lainnya, baik media elektronik seperti televisi dan radio, maupun media cetak seperti majalah, surat kabar, tabloid, koran dan lain sebagainya. Khususnya majalah yang masih tetap mendapatkan perhatian di hati para pembacanya. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan majalah swadaya dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada donatur tetap DPU DT di kota Bandung? (2) Bagaimana pengorganisasian majalah swadaya dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada donatur tetap DPU DT di kota Bandung? (3) Bagaimana pelaksanaan/ aktivitas kerja Majalah Swadaya dalam menyampaikan pesan dakwah kepada donatur tetap DPU DT di kota Bandung? (4) Bagaimana proses/ pengontrolan majalah swadaya yang disampaikan kepada donatur tetap DPU DT di kota Bandung? Peneliti menggunakan metode teknik analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek yang diambil adalah media komunikasi dakwah dompot peduli umat daarut tauhid yaitu majalah swadaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Dalam perencanaan majalah swadaya diawali dengan rapat penentuan tema, pengerjaan naskah, proses editing dan

layout, percetakan dan pendistribusian. (2) Dalam pengorganisasian terdapat team redaksi, marketing dan distribusi (3) Dalam aktivitas majalah swadaya terdapat aktivitas redaksi, aktivitas editing dan layout, aktivitas percetakan, aktivitas terbit dan distribusi. (4) Dalam pengontrolan/pengawasan pihak pengelola membuka media komunikasi dengan pembaca untuk dapat mengutarakan kritik atau sarannya dan melakukan kuesioner secara incidental.

**Kata Kunci: Manajemen, Majalah Swadaya, Pesan Dakwah.**

## A. Pendahuluan

Swadaya adalah salah satu majalah yang ada di kota Bandung khususnya lembaga amil zakat DPU DT (Dompot Peduli Ummat Daarut-Tauhid) yang mengelolanya dengan dewan penasihat K.H Abdullah Gymnastiar. Rubrik dari majalah Swadaya berisikan hal-hal menarik seputar keislaman, diantaranya ada tulisan mengenai Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf, mutiara hikmah, Program penghimpunan dan penyaluran, transparansi dana zakat, hikayat, konsultasi Islam, dan lain sebagainya.

Majalah swadaya bersifat internal dalam artian hanya didistribusikan untuk para donatur Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid, dan tidak diperjual belikan. Dengan harapan majalah swadaya dapat memberikan informasi dan wawasan keislaman yang diperlukan oleh para donatur, baik itu seputar zakat, infaq, sedekah dan wakaf, maupun wawasan keislaman secara umum.

Namun, kehadiran internet dewasa ini yang hampir mendominasi seluruh kegiatan manusia, bahkan internet bukan hanya tempat mencari informasi tetapi kini menjadi sumber pendapatan baik individu maupun lembaga. Jika melihat fenomena internet dewasa ini, bahwa sejak ditemukannya internet telah terjadi perubahan besar dalam komunikasi massa. Media massa lama (Surat kabar, majalah, radio, televisi) bukan lagi satu-satunya sumber daya informasi. Kehadiran internet bagi pengguna merupakan sebuah media baru yang menawarkan keberagaman dan kebebasan akses informasi bagi pengguna tanpa harus terikat pembatasan dan sensor. Banyaknya dan beragamnya informasi di internet menjadi sumber daya informasi baru yang menarik khalayak media massa untuk berpindah dari media massa lama ke media massa baru.

Namun demikian, internet tidak seutuhnya menggeser eksistensi media massa lainnya, baik media elektronik seperti televisi dan radio, maupun media cetak seperti majalah, surat kabar, tabloid, koran dan lain sebagainya. Khususnya majalah yang masih tetap mendapatkan perhatian di hati para pembacanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana manajemen majalah swadaya dalam menyampaikan pesan dakwah pada donatur Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid di kota Bandung?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui perencanaan majalah Swadaya dalam menyampaikan pesan dakwah kepada donatur DPU DT di kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian majalah Swadaya dalam menyampaikan pesan dakwah kepada donatur DPU DT di kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan/ aktivitas kerja Majalah Swadaya dalam menyampaikan pesan dakwah kepada donatur DPU DT di kota Bandung.
4. Untuk mengetahui proses/pengontrolan majalah Swadaya yang disampaikan kepada donatur DPU DT di kota Bandung.

## B. Landasan Teori

Materi atau pesan dakwah adalah pesan-pesan yang berupa ajaran Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasulullah. Secara umum, materi atau pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok:

### 1. Masalah Aqidah

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiyah. Akidah dan keimanan menjadi materi utama dalam dakwah. Karena aspek iman dan akidah merupakan komponen utama yang akan membentuk moralitas atau akhlak umat.

### 2. Masalah Syari'ah

Syari'ah Allah yang ditunjukkan untuk umat manusia itu pada dasarnya satu, dan risalah yang ditunjukkan untuk para nabi bersifat kekal dan abadi. Pangkalnya dimulai sejak Nabi Adam sedangkan cabang-cabangnya berakhir sampai manusia terakhir, yaitu hingga terjadinya hari kiamat. Nabi Muhammad sebagai *Khatam al-Ambiya wa al-Mursalin* (penutup para nabi dan rasul), sesungguhnya risalahnya tetap terkait hingga sekarang ini dan sampai hari kiamat. Dan karenanya Allah telah membari syariah kepada manusia berupa agama itu yang esensinya satu, yaitu "Islam" dan tidak akan berubah dengan berubahnya masa. Prinsip dasar utamanya adalah menebarkan nilai keadilan diantara manusia, membuat sistem hubungan yang baik antara kepentingan individual dan sosial, mendidik hati agar mau menerima sebuah undang-undang untuk menjadi hukum yang ditaati

### 3. Masalah Muamalah

Islam memberikan perhatian yang besar terhadap masalah muamalah ini, hal ini sesuai dengan fitrah yang ditetapkan Allah Swt. bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin hidup sendiri, tanpa berhubungan dengan makhluk lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Ibnu Khaldun menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang bermasyarakat, mulai dari kelompok masyarakat terkecil (keluarga) sampai kelompok masyarakat terbesar dengan skala wilayah yang luas.

Islam merupakan agama yang menekankan urusan muamalah lebih besar porsinya dari pada urusan ibadah. Ibadah muamalah dipahami sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan sesama makhluk dalam rangka mengabdikan kepada Allah Swt. Islam lebih banyak memerhatikan aspek kehidupan sosial daripada kehidupan ritual

### 4. Masalah Akhlak

Materi akhlak ini diarahkan pada menentukan baik buruk, akal kalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaannya dengan akhlak, karena ibadah dalam Islam sangat erat sekali hubungannya dengan akhlak. Pemakaian akal dan pembinaan akhlak mulia merupakan ajaran dalam Islam dan pernah diamalkan seseorang, nilai-nilai yang harus dimasukkan ke dalam dirinya semasa ia kecil. Ibadah dalam al-Qur'an dikaitkan dengan takwa, berarti pelaksanaan perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya. Dan perintah Tuhan berkaitan dengan perbuatan-perbuatan yang tidak baik.

Media cetak adalah untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Media ini sudah lama dikenal dan mudah dijumpai dimana-mana. Salah satunya adalah majalah, Majalah adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan

sebagainya yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran kuarto atau folio, dijilid dalam bentuk baku. Majalah biasanya terbit teratur, seminggu sekali, dua minggu sekali atau sebulan sekali.

Seperti banyak bidang studi lainnya yang menyangkut manusia, manajemen sulit didefinisikan. Dalam kenyataannya, tidak ada definisi manajemen yang telah diterima secara universal. Mary Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.

Fungsi manajemen merupakan komponen dasar yang selalu ada di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

1. *Planing* (perencanaan)  
Perencanaan adalah penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan kegiatan-kegiatan. Fungsi perencanaan manajer meliputi usaha pemilihan berbagai alternative tujuan, strategi, kebijaksanaan, serta taktik yang akan dijalankan.
2. *Organizing* (Pengorganisasian)  
Pengorganisasian merupakan menciptakan hubungan-hubungan antara fungsi-fungsi, personalia dan faktor fisik, agar supaya kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan disatukan dan diarahkan pada pencapaian tujuan bersama.
3. *Actuating* (Pelaksanaan)  
*Actuating* mencakup motivasi, kepemimpinan, komunikasi, pelatihan dan bentuk-bentuk pengaruh pribadi lainnya. Fungsi tersebut juga dianggap sebagai tindakan menginisiasi dan mengarahkan pekerjaan yang perlu dilaksanakan di dalam sebuah organisasi.
4. *Controlling* (Pengawasan)  
Pada hakikatnya merupakan usaha memberikan petunjuk pada pengawasan para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana. Diharapkan agar para pelaksana membatasi tindakan-tindakannya mencapai tujuan sedemikian rupa sehingga tidak begitu menyimpang dari yang diperbolehkan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Manajemen majalah swadaya

1. Perencanaan
  - a. Rapat untuk penentuan tema  
Ada 3 aspek yang diambil dalam penentuan tema:
    - 1) Kondisi faktual, dimana tema yang diambil dari aspek ini sesuai dengan fenomena yang terjadi pada saat itu.
    - 2) Hari besar yang terdapat pada setiap bulannya, seperti hari Nasional, Peringatan Hari Besar Islam dsb.
    - 3) Program dari DPU DT.
  - b. Pengerjaan untuk naskah dilakukan pada pekan pertama diawal bulan oleh redaktur dan reporter sesuai dengan tugasnya masing-masing
  - c. Setelah pengerjaan naskah selesai maka selanjutnya proses editing dan layout, di majalah swadaya ini ada yang namanya editing dami (contoh sebelum dicetak) atau cetak birunya, untuk diserahkan ke bagian marketing komunikasi untuk mendapatkan persetujuan baik dari segi naskah, layout,

photo dsb.

- d. Masuk pekan ke tiga adalah percetakan, dalam setiap bulannya majalah swadaya mencetak 15.000 eksemplar yang akan didistribusikan ke seluruh cabang di Indonesia.
- e. Pekan ke empat masuk pada penerbitan dan distribusi, majalah swadaya terbit pada setiap awal bulan, dan di distribusikan ke pusat dan 19 cabang DPU DT diantaranya adalah cabang Jakarta pejaten, Jakarta Cipaku, Bandung, Bogor, Tasikmalaya, Yogyakarta, Semarang, Solo Lampung Palembang, Batam, Jambi, Garut, Bekasi, Metro Lampung, Sukabumi, Lubuk Linggau, Banten dan Banjarmasin.

## 2. Pengorganisasian

Ada tiga bagian yang sangat berperan dalam proses pembuatan majalah swadaya, diantaranya:

### a. Redaksi

Team ini sangat berperan sekali dalam proses pembuatan majalah swadaya mulai dari penentuan tema, proses pengerjaan naskah, hunting photo, dsb. Dalam tim redaksi majalah swadaya terdapat 4 orang diantaranya: satu orang sebagai pimpinan redaksi yaitu Bapak Suhendri, satu orang redaktur yaitu Teh Astri dan dua orang sebagai reporter yaitu Teh Cristi dan Kang Agus.

### b. Marketing

Sebetulnya majalah swadaya tidak memiliki tim marketing, namun dalam pemasarannya semua tim redaksi mempunyai andil dan turut serta dalam memasarkan majalah swadaya.

### c. Distribusi

Bidang ini yang mendistribusikan majalah yang telah disiapkan kepada semua cabang DPU DT yang ada di Indonesia sebagai mana yang telah di jelaskan sebelumnya.

## 3. Pelaksanaan/ Aktivitas

### a. Aktivitas Redaksi

Tugas dalam bidang ini terbagi ke dalam dua bagian, diantaranya:

#### 1) Redaksi

Bagian ini dalam aktivitas nya yang menulis berita, me-layout, menentukan tema. dalam penulisan naskah untuk dimasukkan pada rubric majalah petugas sudah mempunyai bagiannya masing-masing dan salah satu diantara mereka menjadi penanggung jawab dalam proses tugasnya.

#### 2) Reporter

Tugas reporter dalam aktivitasnya adalah mencari berita yang terkait dengan tema yang telah ditentukan, seperti dalam rubrik hikmah, focus dan lain sebagainya. Dalam menghubungi narasumber reporter bisa dengan cara langsung face to face atau via telpon/whatsapp. Seperti dalam rubrik hikmah tim reporter harus bertemu langsung dengan narasumber untuk dimintai wawancara dan photo. Namun, karena jaringan pemateri dakwah majalah swadaya sudah luas maka dengan via telpon atau whatsapp atau juga materi yang diperlukan bisa langsung kirim via email, seperti pada rubrik kolom a deda, curhat muslimah dan seputar Islam, reporter tidak mengisi setiap rubric yang ada, namun ada beberapa rubric yang memang sudah ada yang mengisi

jadi tim reporter tinggal tunggu narasumber tersebut mengirimkan pada tim redaksi, seperti dalam rubrik kolom Aa Gym dan hidup bugar.

b. **Aktivitas Layout dan Editing**

Dalam proses aktivitas ini dilakukan setelah proses redaksi selesai dilakukan, jika bahan sudah ada semua selanjutnya bagian layout untuk mengatur posisi rubrik dengan bagus dan sesuai, kemudian bagian editing mengedit bagian konten majalah swadaya.

c. **Aktivitas percetakan**

Dalam aktivitas ini jelas ada bagian khusus yang menanganinya. Dalam setiap terbitnya, majalah swadaya mencetak 15.000 eksemplar yang disebar ke seluruh cabang DPU DT di Indonesia.

d. **Terbit dan distribusi**

Majalah swadaya terbit pada awal bulan sekitar tanggal 1 atau 2, dan di distribusikan ke seluruh cabang di Indonesia.

4. **Pengawasan**

a. **Internal pembaca langsung pada DPU DT**

Dalam memberikan kritik dan sarannya, pembaca bisa langsung berkomunikasi kepada pihak DPU DT yang membawahi program kerja majalah swadaya, sehingga apabila ada masukan-masukan bisa langsung ditindak lanjuti, dengan banyaknya masukan dari para pembaca kualitas dari majalah swadaya semakin bagus, baik itu dari kontennya, ukuran dan warna majalah.

b. **Kuesioner yang sifatnya insidental.**

Salah satu cara untuk mengevaluasi atau mengawasi perkembangan dari majalah swadaya maka dibuat kuesioner yang dibagikan kepada para pembaca, dari kuesioner ini bisa dilihat progress dari majalah swadaya, karena dengan adanya kuesioner banyak perubahan yang terjadi baik dari konten, ukuran maupun warna dari majalah swadaya.

## **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan majalah swadaya dalam menyampaikan pesan dakwah dilakukan beberapa tahapan, yaitu: menentukan tema terlebih dahulu, dalam penentuan tema terdapat beberapa aspek diantaranya diangkat dari fenomena aktual, peringatan hari besar nasional/ Islam dan mengangkat program DPU DT, pekan pertama melakukan pengerjaan naskah yang dilakukan oleh tim redaksi, pekan kedua masuk pada proses editing dan layout, masuk pekan ketiga mulai proses percetakan, pada pekan terakhir terbit dan distribusi.
2. Pengorganisasian majalah swadaya dalam menyampaikan pesan dakwah diawali dari tim redaksi yang berperan aktif dalam pengelolaan majalah swadaya baik dari penentuan tema majalah, penulisan naskah, wawancara dan lain sebagainya. kemudian bagian marketing yang memasarkan majalah swadaya, meskipun majalah swadaya belum mempunyai tim khusus dalam bidang ini tetapi semua tim redaksi bekerjasama untuk terlaksananya peran ini dan bagian distribusi yang menyebarkan majalah swadaya keseluruh cabang DPU DT di Indonesia.
3. Pelaksanaan/aktivitas majalah swadaya lebih menitikberatkan pada tim redaksi diantaranya redaktur dan reporter, namun demikian semua tim bekerjasama dalam pengerjaan majalah ini, dalam aktivitas layout dan editing Dalam proses

aktivitas ini dilakukan setelah proses redaksi selesai dilakukan, jika bahan sudah ada semua selanjutnya bagian layout untuk mengatur posisi rubrik dengan bagus dan sesuai, kemudian bagian editing mengedit bagian konten majalah swadaya. Kemudian aktivitas percetakan, dalam aktivitas ini jelas ada bagian khusus yang menanganinya. Dalam setiap terbitnya, majalah swadaya mencetak 15.000 eksemplar yang disebar ke seluruh cabang DPU DT di Indonesia.

4. Pengawasan majalah swadaya dalam menyampaikan pesan dakwah dengan membuka jaringan komunikasi antara donatur (pembaca) untuk memberikan kritik atau saran dan melakukan penyebaran kuesioner yang sifatnya insidental. Upaya ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada majalah swadaya untuk dapat meningkatkan kualitas dakwahnya.

#### **E. Saran**

1. Peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian tentang efektifitas pesan dakwah Majalah Swadaya dalam meningkatkan nilai-nilai Islam pada Donatur Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid di kota Bandung.
2. Pengelola Majalah Swadaya  
Bagi pengelola majalah swadaya diharapkan untuk dapat menambah sumber daya manusia khususnya dalam tim redaksi dan marketing, sehingga pengelola dapat fokus terhadap tugasnya masing-masing.
3. Organisasi lain  
Bagi organisasi atau lembaga dakwah dengan media cetak yang menyelenggarakan atau mempunyai media dakwah cetak baik komunitas maupun massa, manajemen majalah swadaya dalam menyampaikan pesan dakwahnya, bisa menjadi model yang berguna untuk syi'ar Islam dalam media cetak.

#### **Daftar Pustaka**

- Alwi Al-Maliki, Muhammad. 2003, *Syariat Islam Pergumulan Teks dan Realitas*. Jogjakarta: eLSQ Press
- Derry, Tamyiz. et. al. 2015, *Muamalah*. Bandung: LSIPK
- Djuarto, Totok. 2000, *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Handoko, T. Hani. 1984, *Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Nasution, Harun. 1989, *Islam Rasional Gagasan dan Pemikirannya*. Bandung: Mizan
- Sukayat, Tata. 2015, *Ilmu Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Taufiq, Rohmat. 2013, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Winardi. 2010, *Asas-asas Manajemen*. Bandung: Cv. Mandar Maju